



PENGARUH EDUKASI PERAWATAN METODE KANGGURU MELALUI VIDEO TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN KECEMASAN IBU YANG MEMILIKI BBLR

Dian Fauziah Husni, Nur Eni Lestari*, Nurul Ainul Shifa

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Indonesia Maju, Jl. Harapan No.50, Lenteng Agung, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Jakarta 12610, Indonesia

*nurenilestari@gmail.com

ABSTRAK

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan penyebab kematian bayi tertinggi, terutama selama satu bulan pertama kehidupan mereka. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan nyata tentang pengaruh pembelajaran perawatan metode kangguru melalui video terhadap tingkat pengetahuan dan kecemasan ibu yang memiliki BBLR di ruang NICU. Penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen dengan *one group pre-posttest design*. Dalam penelitian ini, populasi yang disurvei adalah ibu yang memiliki BBLR di ruang NICU dengan total sampling 35 Ibu yang memiliki BBLR. menggunakan alat pengumpulan data, kuesioner tingkat pengetahuan 20 soal dengan hasil uji validitas 19 soal dikatakan valid, dengan nilai $r > 0,468$ dan hasil alpha 0,752 ($> 0,05$). Pada Kuesioner modifikasi *The Generalized Anxiety Disorder-7* (GAD-7) terdiri dari 7 pertanyaan yang dinyatakan valid secara keseluruhan, dengan hasil alpha 0,752 ($> 0,05$). Uji statistik menggunakan *marginal homogeneity*. Menurut penelitian ini, nilai sig *pretest-posttest* pada tingkat pengetahuan $< 0,001$ dan nilai sig tingkat kecemasan $< 0,001$, yang menunjukkan bahwa pendidikan perawatan metode kangguru melalui video memiliki dampak pada tingkat pengetahuan dan kecemasan ibu yang memiliki BBLR di Ruang NICU.

Kata Kunci: BBLR; kangguru; pengetahuan; kecemasan

THE EFFECT OF KANGAROO METHOD CARE EDUCATION THROUGH VIDEO ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND ANXIETY OF MOTHER WHO HAS LBW BABIES

ABSTRACT

Low Birth Weight (LBW) babies are the highest cause of infant mortality, especially during the first month of their lives. One of the aims of this research is to obtain more accurate and real results regarding the effect of learning kangaroo method care via video on the level of knowledge and anxiety of mothers who have LBW in the NICU room. This research uses a quasi-experiment with a one group pre-posttest design. In this study, the population surveyed were mothers who had LBW in the NICU room with a total sampling of 35 mothers who had LBW. using data collection tools, a 20-question knowledge level questionnaire with validity test results of 19 questions was said to be valid, with an r value > 0.468 and an alpha result of 0.752 (> 0.05). The modified Generalized Anxiety Disorder-7 (GAD-7) questionnaire consists of 7 questions which were declared valid overall, with an alpha result of 0.752 (> 0.05). The statistical test uses marginal homogeneity. According to this research, the pretest-posttest sig value for knowledge level is < 0.001 and the sig value for anxiety level is < 0.001 , which shows that kangaroo method care education via video has an impact on the level of knowledge and anxiety of mothers who have LBW in the NICU room.

Keywords: anxiety; kangaroo; kknowledge; LBW

PENDAHULUAN

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) diakui sebagai kontributor utama peningkatan angka kematian bayi, terutama dalam bulan awal kehidupan. Menurut temuan dari penelitian epidemiologi, bayi dengan berat lahir rendah menghadapi peningkatan dua puluh kali lipat dalam kemungkinan kematian dibandingkan dengan bayi dengan berat lahir normal (Mahayana, Chundrayeti, & Yulistini, 2015). Hasil studi Riskesdas yang dilakukan pada tahun 2018 mengungkapkan bahwa sekitar 56,6% anak kecil

mengalami masalah dengan berat badan lahir, dengan sekitar 6,2% dari mereka dilahirkan dalam kondisi yang terkait dengan BBLR. Faktor-faktor yang menyebabkan bayi mengalami BBLR meliputi kondisi ibu selama kehamilan (seperti kehamilan pada usia remaja, kurang gizi, dan komplikasi kehamilan), kelahiran bayi kembar, adanya kelainan atau kondisi bawaan pada janin, serta gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Bayi yang lahir dengan berat badan lahir rendah memerlukan perawatan rumah sakit khusus dan perhatian pasca pulang. Diantisipasi bahwa perawatan pascanatal yang memadai dapat berkontribusi pada penurunan remisi rumah sakit dan penurunan angka kematian bayi (Rahmawati, Susmarini, Lestari, & Utami, 2018). Strategi yang tidak rumit namun menguntungkan untuk meningkatkan kelangsungan hidup bayi dengan berat lahir rendah adalah metode Kangaroo Mother Care (KMC) (Nurhayati et al., 2021). KMC berfungsi sebagai tindakan yang manjur dalam mencegah hipotermia di antara bayi dengan berat lahir rendah. Konsep dasar melibatkan kontak kulit ke kulit langsung antara ibu dan bayi, memfasilitasi transfer panas dari tubuh ibu ke bayi, sehingga menjaga kehangatan bayi, ketenangan, durasi tidur yang diperpanjang, dan denyut jantung dan pola pernapasan yang stabil. Panas tubuh ibu diakui sebagai sumber panas yang hemat biaya dan efisien, membangun lingkungan pengasuhan bagi bayi sambil membina hubungan ibu-bayi (Cristóbal et al, 2022; Ulfa, Hatala, Septiana, Naulia, Yulianti, Rahayu, Hamdanesti, Nugraheni, Sartika, Lestari, & Arini, 2024).

Faktor utama dalam pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru (PMK) adalah tingkat pengetahuan yang memadai yang dimiliki oleh ibu, yang secara signifikan meningkatkan keberhasilan pelaksanaan PMK. Kondisi psikologis ibu juga memiliki peran penting dalam menentukan tingkat keberhasilan PMK, di mana kecemasan yang rendah dapat mendukung pelaksanaan PMK. Sikap yang positif dan kuat dari ibu terhadap PMK diidentifikasi sebagai faktor kunci untuk berhasilnya pelaksanaan PMK. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pemahaman ibu tentang pengelolaan perawatan bayi BBLR dalam rumah, ditentukan bahwa ada kekurangan kesadaran ibu tentang pengaturan suhu dan penyediaan kehangatan untuk bayi BBLR. Sebaliknya, ibu menunjukkan pengetahuan yang memuaskan berkaitan dengan pemberian ASI kepada bayi BBLR. Selanjutnya, evaluasi pemahaman ibu mengenai intervensi yang bertujuan mencegah infeksi pada neonatus BBLR mengungkapkan ketidakcukupan serupa (Hanum, 2023; Melissa et al, 2023).

Keyakinan orang tua terhadap kemampuan mereka dalam merawat bayi BBLR akan mempengaruhi penerapan PMK di rumah, yang mana hal ini menjadi faktor penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan optimal bayi BBLR. Seluruh ibu mengalami kecemasan terhadap kondisi bayi mereka karena takut kehilangan. Berdasarkan wawancara dengan ibu yang memiliki bayi BBLR, kecemasan tersebut disebabkan oleh kondisi bayi mereka yang dianggap tidak normal (Sholihatul, 2023; Debora et al, 2023).

Salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan mengurangi kecemasan ibu adalah melalui penyuluhan menggunakan video mengenai perawatan metode kangguru. Video sebagai media memiliki keunggulan dalam memanfaatkan indra penglihatan dan pendengaran, sehingga memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap seseorang. Kelebihan media video adalah kemampuannya untuk menarik minat belajar karena menyajikan informasi visual dan audio secara bersamaan. Manusia memiliki tingkat daya serap informasi tertinggi melalui indera penglihatan, diikuti oleh indera pendengaran, sedangkan indera lainnya memiliki tingkat daya serap yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi kesehatan melalui video dapat memberikan peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan media leaflet. Media video memanfaatkan kombinasi indra pendengaran dan penglihatan, sehingga materi tidak hanya disampaikan melalui kata-

kata, tetapi juga dengan bantuan visual yang memudahkan penerimaan dan mengingat informasi yang disampaikan (Ayoub, 2022; Parashram, 2023).

Penelitian sebelumnya menggambarkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan edukasi perawatan metode kangguru. Dengan nilai p-value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha (α) sebesar 0,05, hal ini menunjukkan bahwa edukasi penerapan perawatan metode kangguru memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan tingkat pengetahuan ibu mengenai perawatan bayi BBLR (Nopitasari, Lestari, & Nurvinanda, 2023). Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui edukasi perawatan metode kangguru melalui video terhadap tingkat pengetahuan dan kecemasan ibu yang memiliki BBLR di ruang NICU.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan *one group pre post test design* yaitu dilakukan pada satu kelompok intervensi dimana pengukuran dilakukan sebelum dan setelah perlakuan (Rachmad, Rahman, Judijanto, Pudjiarti, Runtunuwu, Lestari, dkk, 2024). Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi dengan BBLR di ruang NICU RS X Kota Bogor dengan responden 35 BBLR dengan total sampling. Pada kuesioner tingkat kecemasan memakai kuesioner modifikasi pengetahuan dan *The Generalized Anxiety Disorder-7 (GAD-7)*. Hasil Analisa uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner “pengetahuan metode kangguru” yang disiapkan terdiri dari 27 pertanyaan dinyatakan valid 19 butir pertanyaan, sehingga 8 pertanyaan yang tidak valid dihapuskan. Pertanyaan dinyatakan valid jika r hasil $> 0,468$. Pertanyaan yang dinyatakan valid selanjutnya di uji reliabilitas dengan hasil alpha 0,752 ($>0,05$). Kuesioner kecemasan oleh GAD-7 terdiri dari 7 pertanyaan dinyatakan seluruhnya valid, dengan nilai $r > 0,468$. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan hasil alpha 0,742. Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji univariat distribusi frekuensi dan uji bivariat *marginal homogeneity*. Penelitian ini sudah lolos kaji etik pada Komite Etik Penelitian dan Kesehatan Universitas Indonesia Maju dengan Nomor 171/Sket/Ka-Dept/RE/UIMA/I/2024.

HASIL

Hasil penelitian dan pembahasan pengaruh edukasi metode kangguru melalui video terhadap tingkat pengetahuan dan kecemasan ibu yang memiliki BBLR di ruangan NICU RS X Kota Bogor. Jumlah responden sebanyak 35 orang. Peneliti melakukan edukasi melalui metode video mengenai perawatan metode kangguru. Sebelum diberikan edukasi, peneliti memberikan kuesioner *pretest* selanjutnya diberikan edukasi video dan selanjutnya dilakukan *posttest*.

Tabel 1.
Pengaruh Edukasi Perawatan Metode Kangguru Melalui Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu yang Memiliki BBLR (n= 35)

	Tingkat Pengetahuan Sebelum		Tingkat Pengetahuan Sesudah		Asymp. Sig. (2-tailed)
	f	%	f	%	
Tinggi	1	2,9	26	74,3	< 0,001
Sedang	2	5,7	9	25,7	
Rendah	32	91,4	0	0,0	
Total	35	100	35	100	

Tabel 1 yang disajikan di atas menggunakan uji statistik distribusi frekuensi. Didapatkan bahwa pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi video mayoritas memiliki tingkat pengetahuan rendah dengan jumlah frekuensi sebanyak 32 orang dari sampel 35 orang (91,4%). Sedangkan pengetahuan ibu sesudah diberikan edukasi video mayoritas memiliki tingkat pengetahuan tinggi (74,3%) dengan jumlah frekuensi sebanyak 26 orang dari sampel 35 orang. Hasil *pretest* dan *posttest* didapatkan nilai

sig < 0,001 menggunakan uji *marginal homogeneity*. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap pemberian edukasi menggunakan metode video pada ibu dengan bayi BBLR di ruang NICU RS X Kota Bogor.

Tabel 2.
Pengaruh Edukasi Perawatan Metode Kangguru Melalui Video Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu yang Memiliki BBLR (n= 35)

	Tingkat Kecemasan Sebelum		Tingkat Kecemasan Sesudah		Asymp. Sig. (2-tailed)
	f	%	f	%	
Tidak Ada	3	8.6	8	22.9	< 0,001
Ringan	8	22.9	14	40.0	
Sedang	14	40.0	13	37.1	
Berat	10	28.6	0	0	

Tabel 2 yang disajikan di atas menggunakan uji statistik distribusi frekuensi. Didapatkan bahwa kecemasan ibu sebelum diberikan edukasi video mayoritas memiliki tingkat kecemasan berat 10 orang (28,6%) dan kecemasan sedang 14 orang (40,0%) dengan jumlah sampel 35 orang. Sedangkan kecemasan ibu sesudah diberikan edukasi video mayoritas memiliki tingkat kecemasan ringan 14 orang (40,0%) dan kecemasan sedang 13 orang (37,0%) dengan jumlah sampel 35 orang. Hasil *pretest* dan *posttest* didapatkan nilai sig < 0,001 menggunakan uji *marginal homogeneity*. Artinya ada pengaruh signifikan terhadap pemberian edukasi menggunakan metode video pada ibu dengan bayi BBLR di ruangan NICU RS X Kota Bogor.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang sudah ditampilkan diatas menunjukkan bahwa pengetahuan ini tentang perawatan metode kangguru sebelum diberikan edukasi menggunakan metode video yaitu didapatkan hasil pengetahuan tinggi sebanyak 1 orang (2,9%), pengetahuan sedang 2 orang (5,7%), dan pengetahuan rendah 32 orang (91,4%). Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan setelah mendapatkan edukasi tentang perawatan metode kangguru dengan metode video didapatkan hasil perubahan yaitu sebanyak 26 orang memiliki pengetahuan tinggi (74,3%), pengetahuan sedang 9 orang (25,7%), dan pengetahuan rendah (0%).

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan yang dilaporkan dalam (Hadel & Widyastutik, 2023) berdasarkan hasil penelitian, skor pengetahuan sebelum diberikan edukasi video tentang perawatan metode kangguru adalah 55,60 (8,85), sedangkan setelah diberikan edukasi video, skor pengetahuan meningkat menjadi 78,20 (8,95). Terlihat bahwa skor pengetahuan setelah diberikan edukasi video lebih tinggi daripada sebelumnya. Uji T Sampel Berpasangan menghasilkan nilai p kurang dari 0,001 ($p < 0,05$), menandakan penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a). Hal ini menunjukkan perbedaan yang patut diperhatikan dalam tingkat pemahaman ibu dengan bayi prematur di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Penemuan ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Khotimah et al., 2019), yang mengungkapkan dampak signifikan dari pendidikan berbasis video pada peringkat efikasi diri ibu dengan BBLR di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, dengan nilai p 0,001 ($< 0,05$) menggunakan Paired Sample T-Test.

Pengetahuan adalah hasil dari proses kognitif yang terjadi setelah keterlibatan individu dalam persepsi entitas tertentu. Tindakan persepsi ini mencakup pemanfaatan lima indera manusia, yaitu penglihatan, audisi, penciuman, rasa, dan sensasi sentuhan. Komponen kognitif atau pengetahuan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku individu. Kualitas pengetahuan dibentuk oleh penyebaran data dan akumulasi pengalaman. Peran media memiliki kontribusi yang besar dalam promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan. Berbagai macam media yang dapat digunakan memiliki keunggulan dan

kelemahan masing-masing. Berdasarkan penelitian ini metode pengetahuan melalui video memiliki efektifitas dalam peningkatan pengetahuan. Pemutaran video menjadi salah satu kemudahan, bisa diputar dimanapun, kapanpun. Manfaat edukasi melalui video ini dapat dirasakan oleh perawat, dikarenakan perawat memiliki jam kerja yang tinggi sehingga pasien dapat memutar video tanpa harus dalam pengawasan perawat dan kemampuan untuk memutar kembali informasi jika ada yang kurang dipahami (Sala, Lestari, & Rokhmiati, 2022; Sari et al., 2022; Sihombing, 2024).

Menurut peneliti, pengetahuan mengenai informasi merupakan salah satu kunci penting karena kita dapat memahami apa yang kita rasakan, apa yang kita akan lakukan. Seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan akan lebih mudah memahami apa yang terjadi pada dirinya. Pada penelitian ini pengetahuan memiliki keterkaitan erat dengan kecemasan ibu pada BBLR yang perlu melakukan tindakan perawatan metode kangguru. Menurut peneliti, dalam melakukan pembelajaran atau meningkatkan pengetahuan informasi. Media yang perlu kita ikutsertakan adalah media video atau audiovisual. Metode audiovisual telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh peneliti (Hadel & Widyastutik, 2023; Sihombing, 2024). Dengan asumsi bahwa teknologi audiovisual sudah tersedia luas, informasi yang disampaikan melalui media tersebut cenderung lebih mudah diingat dan dipahami oleh ibu, terutama dalam konteks perawatan metode kangguru. Penyampaian informasi yang memanfaatkan elemen visual dan audio memiliki potensi untuk memperkuat efektivitas pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan kemungkinan perubahan dalam pengetahuan dan perilaku ibu terkait perawatan metode kangguru.

Selain itu, asumsi bahwa konten yang disampaikan telah disesuaikan dengan budaya dan latar belakang ibu juga sangat penting. Dengan pendekatan yang sensitif terhadap budaya dan konteks lokal, pesan-pesan yang disampaikan melalui media audiovisual dapat lebih mudah diterima dan dipahami oleh audiens target. Ini tidak hanya memperkuat efektivitas pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kemungkinan bahwa ibu akan termotivasi untuk menerapkan perubahan perilaku yang diinginkan terkait perawatan metode kangguru. Dengan demikian, penggunaan media audiovisual dalam edukasi mengenai perawatan metode kangguru memiliki potensi besar untuk memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik perawatan yang benar pada ibu yang menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kecemasan ibu sebelum diberikan edukasi mengenai kondisi BBLR yang dilakukan perawatan metode kangguru menunjukkan bahwa sebanyak 3 orang dengan kategori tidak ada kecemasan (8,6%), kecemasan ringan 8 orang (22,9%), kecemasan sedang 14 orang (40,0%), dan kecemasan berat 10 orang (28,6%). Dari hasil tersebut didapatkan bahwa nilai terbanyak yaitu responden kecemasan sedang. Setelah dilakukan edukasi melalui video didapatkan hasil tingkat kecemasan dengan kategori tidak ada kecemasan sebanyak 8 orang (22,9%), kecemasan ringan 14 orang (40,0%), kecemasan sedang 13 orang (37,1%), dan kecemasan berat tidak ada (0%).

Hasil penelitian ini sejalan *literatur review* oleh (Andini, Yati, & Achmad, 2022) yang menyatakan bahwa efektivitas penyuluhan terbukti melalui penurunan tingkat kecemasan 12%. Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap kesiapan seseorang melakukan sesuatu, sehingga informasi dapat menurunkan tingkat kecemasan pada seseorang. Didukung dengan penelitian yang dilakukan di RS Wawa Husada Malang (Arif et al., 2022) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan melalui video verbal dan video pada responden terhadap persiapan pra-operasi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Noor et al., 2023) yang menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pada pasien pre operasi fraktur sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan menggunakan video edukasi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang menunjukkan Sebagian besar pada tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 9 orang dengan persentase (39,1%). dan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi fraktur sesudah

dilakukan Pendidikan Kesehatan menggunakan video edukasi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang menunjukkan mayoritas mengalami tingkat kecemasan ringan, dengan jumlah sebanyak 9 orang dengan persentase (39,1%).

Kecemasan adalah kondisi emosional yang ditandai oleh kekhawatiran berlebihan terhadap berbagai peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Kecemasan sering sulit dikendalikan dan dapat berkaitan dengan gejala fisik, seperti ketegangan otot, iritabilitas, gangguan tidur, serta perasaan gelisah dan khawatir (Noor et al., 2023; Sari, Lestari, & Istiani, 2021). Dalam menangani kecemasan pada seseorang salah satunya yaitu tindakan pemberian pendidikan kesehatan. Kemajuan teknologi memungkinkan penyajian pendidikan kesehatan tidak hanya dalam bentuk gambar statis, tetapi juga dalam bentuk audio visual yang melibatkan gambar yang bergerak, dilengkapi dengan musik dan suara.

Peneliti berpendapat bahwa kecemasan terjadi jika seseorang mengalami suatu kejadian yang disertai ketidaktahuan terhadap sesuatu yang terjadi. Hal ini dihasilkan pada penelitian ini bahwa kecemasan ibu terhadap BBLR dipengaruhi oleh informasi yang didapatkan. Jika seseorang tersebut mengalami kecemasan dan diberikan informasi mengenai kondisi yang terjadi, hal ini akan menurunkan kecemasan pada seseorang tersebut. Melalui media audiovisual, ibu dapat dengan jelas melihat dan mendengar informasi mengenai kondisi BBLR, perawatan yang diperlukan, dan proses penyembuhan. Visualisasi yang disertai dengan narasi yang jelas akan membantu ibu untuk memahami informasi dengan lebih baik daripada hanya membaca teks atau mendengarkan penjelasan verbal. Dengan pemahaman yang lebih baik, ibu dapat mengurangi rasa ketidakpastian dan ketidaktahuan yang mungkin menjadi pemicu kecemasan. Dengan memahami langkah-langkah konkret dalam perawatan melalui media audiovisual, ibu dapat merasa lebih mampu dalam merawat anak mereka bayi yang lahir prematur atau dengan berat badan rendah. Melihat secara visual bagaimana melakukan perawatan, seperti teknik metode kangguru atau cara memberikan perawatan khusus lainnya, dapat memberikan rasa percaya diri kepada ibu. Dengan demikian, mereka mungkin lebih siap dan lebih mampu menghadapi situasi yang menantang, yang pada akhirnya akan mengurangi tingkat kecemasan mereka.

Edukasi melalui media audiovisual tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kesiapan ibu dalam merawat anak mereka yang lahir dengan kondisi BBLR. Ini dapat secara signifikan mengurangi tingkat kecemasan mereka dan memungkinkan mereka untuk lebih efektif dalam merawat anak mereka, serta meningkatkan kualitas perawatan yang diberikan. Hasil penelitian ini dengan menggunakan analisis uji *marginal homogeneity* menunjukkan hasil adanya pengaruh yang signifikan hasil pengetahuan dan kecemasan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai perawatan metode kangguru dengan metode video di ruangan NICU RS X Kota Bogor. Hasil nilai *sig pretest-posttest* pada tingkat pengetahuan yaitu $< 0,001$ dan hasil nilai tingkat kecemasan yaitu $< 0,001$ artinya variabel keduanya menghasilkan hipotesis H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa edukasi perawatan metode kangguru menggunakan metode video berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan dan kecemasan ibu dengan BBLR di ruangan NICU RS X Kota Bogor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Noor et al., 2023) di RS Wava Husada Malang didapatkan hasil kelompok intervensi dan kontrol dengan Perbedaan sebesar 6,43 telah diamati, dan setelah melakukan analisis menggunakan uji *Paired T-test*, didapatkan hasil bahwa nilai Sig. (2-tailed) = $< 0,001$, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada tingkat kecemasan sebelum dan sesudah persiapan pra-operasi dengan pendidikan perawatan melalui media verbal dan video pada responden. Penelitian ini sejalan dengan (Ulfa et al., 2023) yang mendapatkan hasil uji menggunakan uji Wilcoxon sebelum intervensi, rata-rata tingkat kecemasan pada lansia adalah 10,6 (menunjukkan tingkat kecemasan sedang), dan kualitas hidup lansia adalah 46 (menunjukkan kualitas hidup sedang). Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam rata-rata tingkat kecemasan dan

kualitas hidup lansia sebelum dan sesudah intervensi video edukasi DKJPS, dengan nilai p-value sebesar 0,001. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa video edukasi DKJPS memiliki pengaruh terhadap tingkat kecemasan dan kualitas hidup lansia sebelum dan sesudah vaksinasi COVID-19.

Beberapa faktor memengaruhi keberhasilan suatu edukasi, termasuk tingkat pendidikan, durasi paparan, jenis kelamin, sumber informasi/media edukasi, tingkat stres psikologis, faktor budaya, serta efikasi diri dan dukungan sosial. Media pendidikan kesehatan memiliki peran krusial dalam membantu audiens dalam memahami dan menyerap informasi yang disampaikan. Dalam penelitian ini peran media video mempunyai efektifitas dalam meningkatkan pengetahuan dan menurunkan kecemasan pada ibu dengan BBLR. Kelebihan media video dalam proses pembelajaran adalah kemampuannya untuk menyajikan gambar bergerak dan suara, yang menarik karena memungkinkan individu untuk menyerap pesan atau informasi melalui lebih dari satu Indera (Aisah et al., 2021; Noor et al., 2023; Utami, Lestari, & Herliana, 2024).

Penggunaan gambar bergerak dan suara dalam media audiovisual memberikan stimulasi kepada lebih dari satu indera, yaitu pendengaran dan penglihatan. Hal ini memungkinkan ibu untuk menyerap informasi secara lebih efektif karena penggunaan multi-indra dapat meningkatkan retensi dan pemahaman informasi. Dengan menyajikan informasi melalui berbagai indera, media audiovisual menjadi lebih menarik dan memikat bagi pemirsa, sehingga mereka lebih cenderung untuk memperhatikan dan memahami pesan yang disampaikan. Fitur-fitur interaktif dalam media audiovisual, seperti kemampuan untuk menjeda, mengulang, atau menjelaskan kembali tayangan video, media tersebut memberikan kesempatan kepada ibu untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini memberikan kesempatan bagi ibu untuk mengatur ritme belajar mereka sendiri dan memungkinkan mereka untuk lebih memahami informasi dengan lebih baik.

Kemampuan untuk bertanya dan mendapatkan klarifikasi juga meningkatkan interaksi antara ibu dan materi edukasi yang disajikan. kemajuan teknologi memungkinkan media audiovisual untuk dapat diakses dengan mudah dan luas oleh banyak orang. Video dapat diputar penggunaan beragam perangkat, termasuk ponsel pintar dan tablet, memungkinkan ibu untuk mengakses materi edukasi kapan pun dan di mana pun sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini menghilangkan hambatan terkait dengan waktu dan lokasi, sehingga memastikan bahwa ibu dapat mengakses informasi secara fleksibel sesuai dengan jadwal dan situasi mereka.

Media audiovisual memungkinkan penyampaian informasi melalui visualisasi yang lebih kuat. Dengan menggunakan berbagai elemen visual seperti gambar bergerak, grafik, animasi, dan efek visual lainnya, konsep-konsep yang kompleks dapat dijelaskan dengan cara yang lebih mudah dipahami. Hal ini sangat bermanfaat dalam konteks edukasi tentang kondisi BBLR dan proses perawatannya, di mana visualisasi dapat membantu ibu untuk memahami informasi dengan lebih efektif dan lebih efisien. Demikian, penggunaan media audiovisual dalam edukasi ibu dengan bayi BBLR menawarkan sejumlah keunggulan yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu ibu untuk lebih memahami dan mengelola kondisi anak mereka dengan lebih baik. Berdasarkan paparan di atas membuktikan bahwa penggunaan media video sangat memberikan pengaruh terhadap perubahan tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan pada ibu dengan BBLR di ruangan NICU RS X Kota Bogor.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat pengetahuan metode kangguru sebelum instruksi video, sebagian besar ibu dengan bayi BBLR memiliki tingkat pengetahuan rendah dan setelah instruksi video, sebagian besar mengalami tingkat pengetahuan tinggi. Pada tingkat kecemasan

sebelum instruksi, sebagian besar ibu mengalami tingkat kecemasan berat atau sedang, dan setelah instruksi video, sebagian besar mengalami penurunan kecemasan menjadi tingkat rendah. Nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 (Sig < 0,001) menunjukkan bahwa edukasi perawatan metode kangguru melalui video memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan penurunan tingkat kecemasan ibu yang memiliki BBLR di ruangan NICU RS X Kota Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., Ismail, S., & Margawati, A. (2021). Edukasi Kesehatan Dengan Media Video Animasi: Scoping Review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 641–655. <https://doi.org/10.32584/jpi.v5i1.926>
- Andini, D., Yati, D., & Achmad, J. (2022). Pengaruh Edukasi Covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil: Literatur Review. *Jurnal Indonesia Sehat*, 1(2), 73–81.
- Arif, T., Fauziyah, M.N., & Astuti, E.S. (2022). Pengaruh Pemberian Edukasi Persiapan Pre Operatif Melalui Multimedia Video Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Elektif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 11(2), 174–181. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v11i2.331>
- Ayoub, A. (2022). Effectiveness of Video Assisted Teaching Programme on Knowledge and Attitude of Postnatal Mothers regarding Kangaroo Mother Care at Selected Maternity Hospital, Jammu and Kashmir. *Indian Journal of Holistic Nursing*, doi: 10.24321/2348.2133.202212
- Cristóbal Cañadas, D., Parrón Carreño, T., Sánchez Borja, C., & Bonillo Perales, A. (2022). Benefits of Kangaroo Mother Care on the Physiological Stress Parameters of Preterm Infants and Mothers in Neonatal Intensive Care. *International journal of environmental research and public health*, 19(12), 7183. <https://doi.org/10.3390/ijerph19127183>
- Debora, Paninsari., Jensari, Ariani, Sarumaha., Jessica, Margareth, Harefa., Julia, Ningsih, Samosir., Khairani, Khairani., Primawaty, Dwi, Rijsubo., Yulia, Hanim, Pane. (2023). Simple support binder relationship with mother's confidence when caring for BBLR at the Sei Berombang Health Center. doi: 10.55942/pssj.v3i1.197
- Hadel, W., & Widyastutik, D. (2023). *Pengaruh Edukasi Video Metode Kanguru Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Prematur Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.*
- Hanum, P. (2023). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Ibu Pasca Bersalin di RSU Royal Prima Medan. Manuju, doi: 10.33024/mnj.v5i5.9654
- Kemntrian Kesehatan RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, Jakarta, Kemntrian Kesehatan RI.
- Khotimah, S.K., Rahmawati, E., & Susmarini, D. (2019). Efektivitas Metode Video dan Demonstrasi terhadap Kangaroo Mother Care Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 5(2). <https://doi.org/10.17509/jpki.v5i2.19048>
- Mahayana, S.A., Chundrayetti, E., & Yulistini. (2015). Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(3), pp. 665-673.
- Melissa, M, Medvedev., Victor, Tumukunde., Charity, Kirabo-Nagemi., Giulia, Greco., Ivan, Mambule., Kenneth, R., Katumba., Peter, Waiswa., Cally, J, Tann., Diana, Elbourne., Elizabeth, Allen., Elizabeth, Ekirapa-Kiracho., Catherine, Pitt., Joy, E, Lawn. (2023). Process and costs for readiness to safely implement immediate kangaroo mother care: a mixed methods evaluation

from the OMWaNA trial at five hospitals in Uganda. *BMC Health Services Research*, doi: 10.1186/s12913-023-09624-z

- Nopitasari, N., Lestari, I., & Nurvinanda, R. (2023). Pengaruh Edukasi Penerapan Perawatan Metode Kanguru terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Bayi BBLR. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4), 1695-1702. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i4.1896>
- Noor, M.A., Fauziah, A., Suyanto, & Wahyuningsih, I.S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Fraktur. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2), 01–13. <https://doi.org/10.55606/klinik.v2i2.1206>
- Nurhayati, E., Sari, W., Dewi, R., & Purnamasari, I. (2021). Pengaruh Edukasi Penerapan Perawatan Metode Kanguru Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Bayi BBLR. *Indonesian Journal of Nursing Health Science ISSN (Print)*, 2502, 6127.
- Parashram. (2023). Assess the Knowledge and Practice of Mothers Regarding Kangaroo Care with a View to Develop Health Education Module on Kangaroo Care. *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*, doi: 10.48175/ijarsct-9065
- Rachmad, Y.E., Rahman, A., Judijanto, L., Pudjiarti, E.S., Runtunuwu, P.C.H., Lestari, N.E., dkk. (2024). *Integrasi metode kuantitatif dan kualitatif: Panduan praktis penelitian campuran*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Green Pustaka Indonesia.
- Rahmawati, E., Susmarini, D., Lestari, P., & Utami, A. (2018). Psysical Stimulation For Hyperbilirubinemia. In 1st International Conference on Multidisciplinary Approaches for Sustainable Rural Development (ICMA-SURE). Purwokerto: *Research and Public Service Institute*, Jenderal Soedirman University.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Sala, S.H., Lestari, N.E., & Rokhmiati, E. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan Ibu Dengan Penatalaksanaan Kejang Demam Anak Usia Prasekolah. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*. 1(5): 180-188
- Sari, A.S.P., Lestari, N.E., & Istiani, H.G. (2021). Storytelling Using Picture Books Reduces Anxiety in Hospitalized Preschool Children. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*. 11(03):142-145
- Sari, R. S., Prihati, E., & Fuadi, A. (2022). Peningkatan Pengetahuan Perawatan Bayi Dan Pelaksanaan Metode Kangguru Pada Orang Tua Bayi Bblr Melalui Pendidikan Kesehatan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2233. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8403>
- Sihombing, E. K. (2024). *Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan di Desa Gunung Paribuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023*. 2(1).
- Sholihatul, Amaliya., Rinik, Eko, Kapti., Asti, Melani, Astari., Laily, Yuliatun., Nurona, Azizah. (2023). Improving Knowledge and Self-Efficacy in Caring at Home for Parents with Low Birth Weight Babies. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, doi: 10.30604/jika.v8i2.1952
- Ulfa, A.F., Hatala, T.N., Septiana, N., Naulia, R.P., Yulianti, N., Rahayu, I.S., Hamdanesti, S., Nugraheni, W.T., Sartika, N., Lestari, N.E., Arini, D. (2024). *Buku Ajar Keperawatan Anak*

Sehat. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.

Ulfa, H. F. A., Yuliatun, L., Merdikawati, A., & Windarwati, H. D. (2023). Pengaruh Video Edukasi Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial (Dkjps) Terhadap Kecemasan Dan Kualitas Hidup Lansia Sebelum Dan Sesudah Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Keperawatan, 15*(3), 1371–1380.

Utami, E. A., Lestari, N. E., & Herliana, I. (2024). Pengaruh Kombinasi Metode Ceramah Dan Diskusi Peer Group Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Dalam Pencegahan Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri Di MTs Al-Ikhlas Sukaluyu Tahun 2022. *Vitalitas Medis: Jurnal Kesehatan dan Kedokteran, 1*(2), 12-26.